

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/326174734>

Analisis Hutang Lancar dan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Article · March 2014

CITATIONS

36

READS

4,030

2 authors, including:



Ratih Puspitasari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Indonesia, Bogor

47 PUBLICATIONS 267 CITATIONS

SEE PROFILE

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



Management Research [View project](#)

Analisis Hutang Lancar dan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Liabilities, Sales
& Profitability

Marina Fauziah dan Ratih Puspitasari
Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia
E-Mail: puspita.dindha@gmail.com

41

Submitted:
NOVEMBER 2013

Accepted:
MARET 2014

ABSTRACT

In the face of business competition, every company has the same goal which is to increase profits. The factor that effecting the small profit earned by the company is capital. In the capital for the operations company, may apply for loans from external parties either current liabilities or long-term debt. Current liabilities are a source of capital or alternative sources of capital for the company, because the company's operations do not always use its own funding.

The variables studied were current liabilities by using the liquidity ratio indicator (Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio), and representing the current liabilities ratio is the cash ratio because it is known how much cash to cover current liabilities. And Sales by using an indicator variable activity ratio (Total Assets Turnover), because to see sales activity. Then using the indicator variable profitability is profitability ratio (Gross Profit Margin, Net Profit Margin and Operating Profit Margin), and representing the profitability is the operating profit margin because is due to measure a company ability to generate operating earnings of total sales achieved.

The analytical method used is the analysis ratio and analysis statistical. Analysis statistical used was analysis multiple regression and analysis correlation coefficients. Analysis regression to determine the effect to the variable thah is effected while the analysis coefficient to determine whether there is any related between the variable studied.

The purpose of this study is to determine how much the related and effected of current liabilities, sales on profitability company. This study used data period 2007-2011 and was processsed using SPSS 17.0. The study concluded that the variables current liabilities, sales on better profitability PT Indofood Sukses Makmur Tbk, because the company has always pressing current liabilities so that the profits from the well. And TATO the company is very efficient in the use of total assets. For statistical tests of PT Indofood Sukses Makmur Tbk has a related of 90,9%. And based on the value of the coefficient interval that the two variable are very strongly, because they are on $0.80 < r < 1.00$, so that for $F \text{ count} > F \text{ table} (14,206 > 5,54)$ means that the two variable have an strongly related. And $t \text{ count} > t \text{ table} (3,769 > 1,638)$ means that the two variable have an effected. And has a significant level of 0,033, meaning that these variable have significant results because of the significant level is below 0,10. While, PT Mayora Indah Tbk for the company current liabilities and to always increase the company TATO less well in the use of total assets, so that profits from the not good because too many sales to receivables. For statistical tests of PT Mayora Indah Tbk has a related of 71,7% in partial and significant level of 0,173. the significant level is above the significant level of 0,10 for this study. And for statistical tests simultan having intercourse at 74,4% and has a significant level of 0,447. The significant level is above the significant level of 0,10 for this study. It can concluded that PT Mayora Indah Tbk insignificant either partial or simultan.

Keywords : *current liabilities, sales on profitability company*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan bisnis, setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan laba atau keuntungan yang diperoleh untuk perusahaan. Perkembangan dari suatu perusahaan dititikberatkan pada bagaimana cara perusahaan

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 2 No. 1, 2014
pp. 41-50
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7860

tersebut untuk mencapai tujuan utamanya yaitu tercapainya laba perusahaan yang sudah ditetapkan. Faktor yang sangat mempengaruhi besar kecilnya laba usaha yang diterima oleh perusahaan adalah modal. Bagi perusahaan-perusahaan yang memang memiliki modal yang besar tentu tidak akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan atau menjalankan usahanya, sedangkan bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki modal yang sedikit atau keterbatasan pada modal maka akan sulit untuk mengembangkan atau menjalankan usahanya. Agar masalah tersebut dapat teratasi, manajemen perusahaan memiliki dua pilihan yaitu menerbitkan saham baru atau melakukan pinjaman dari pihak luar baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Apabila manajemen perusahaan memilih hutang lancar sebagai sumber modal atau alternatif sumber modalnya, maka manajemen perusahaan sangat dituntut untuk bekerja keras agar penggunaan modal tersebut dapat memberikan laba atau keuntungan yang besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu membayar hutang lancar tersebut.

Dan hutang jangka pendek akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau sesuai dengan siklus operasi normal perusahaan. Perusahaan memilih hutang lancar sebagai alternatif sumber modalnya, karena perusahaan tidak selalu menggunakan modal sendiri untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Sedangkan penjualan merupakan suatu kekuatan dinamis yang penting dalam perusahaan, karena tanpa hasil penjualan barang atau jasa yang cukup maka perusahaan tidak akan berhasil untuk mencapai laba yang maksimum. Dalam penjualan dapat dilakukan sebuah analisis penjualan, karena dari analisis penjualan tersebut dapat diketahui tentang bidang kelemahan dari perusahaan tersebut maupun kelemahan dari produknya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut *profitabilitas*. Kemampulabaan atau *profitabilitas* merupakan masalah sentral dari suatu perusahaan, karena semua tujuan dari setiap bisnis adalah untuk mendapatkan laba. Laba dikaitkan dengan penjualan yang biasanya disebut margin laba. Hal ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan menciptakan laba dari setiap unit penjualan yang dilakukan.

Maka berdasarkan uraian di atas penulis tertarik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* yaitu hutang lancar dan penjualan. Dari uraian di atas penulis tertarik untuk menganalisa dan mengambil judul "Analisis Hutang Lancar dan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk)".

TINJAUAN PUSTAKA

Hutang Lancar

Perusahaan ada kalanya meminjam uang dalam jangka waktu pendek untuk kegiatan operasi perusahaan, yang sering disebut sebagai hutang lancar atau hutang jangka pendek. Hutang lancar harus dilunasi dalam tempo satu tahun atau sesuai dengan siklus operasi perusahaan.

Ukuran Hutang Lancar (Rasio Likuiditas)

Pengertian rasio likuiditas adalah angka rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Adapun rasio likuiditas yang digunakan sebagai berikut :

- a.) Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (hutang jangka pendek).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

- b.) Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

- c.) Rasio Kas (*Cash Ratio*) adalah seberapa mampu kas perusahaan dapat menutupi hutang lancarnya. Angka rasio kas dapat diperoleh dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Penjualan

Penjualan merupakan kekuatan dinamis yang penting dalam perusahaan, karena tanpa hasil penjualan barang atau jasa yang cukup maka perusahaan tidak akan berhasil untuk mencapai atau memperoleh laba yang maksimum. Dan penjualan dapat dihitung dengan menggunakan formula :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan bagi perusahaan. Karena profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, sehingga profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan.

Ukuran Profitabilitas

Untuk mengukur profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio-rasio sebagai berikut :

1.) *Gross Profit Margin (GPM)*

adalah digunakan untuk mengukur berapa laba kotor yang dihasilkan dibanding dengan total nilai penjualan bersih perusahaan. Besaran angka *Gross Profit Margin* dapat diperoleh dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

2.) *Operating Profit Margin (OPM)*

adalah digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi dari sejumlah penjualan yang dicapai. Angka *Operating Profit Margin* dapat diperoleh dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Operating Profit (EBIT)}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

3.) *Net Profit Margin (NPM)*

adalah digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Angka *Net Profit Margin* dapat diperoleh dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

4.) *Return on Assets (ROA)*

adalah digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Angka *Return on Assets* dapat diperoleh dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

5.) *Return on Capital Employed (ROCE)*

adalah digunakan untuk menilai dari aspek semua modal yang dimanfaatkan perusahaan. Angka *Return on Capital Employed* dapat diperoleh dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Return on Capital Employed} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Long term debts} + \text{Equity}} \times 100\%$$

6.) Return on Equity (ROE)

adalah digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Angka Return on Equity dapat diperoleh dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan studi deskriptif komparatif. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai pengaruh dan juga hubungan hutang lancar, penjualan terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun metode penelitiannya sebagai berikut :

- 1.) Analisis Deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara menguraikan dan menjelaskan variabel penelitian yang dilakukan oleh penulis.
- 2.) Analisis Komparatif, yaitu studi yang dilakukan untuk membandingkan antara hasil kinerja keuangan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.
- 3.) Analisis Statistik, yaitu analisis yang digunakan penulis untuk menganalisis pengaruh dan hubungan dari variabel independent (Y) terhadap variabel dependent (X).

Metode Analisis

Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio dan analisis statistik. Rasio-rasio yang digunakan sebagai berikut :

- 1.) Analisis Rasio. Pada penelitian ini digunakan analisis rasio. Adapun formula-formula yang dipergunakan dalam analisis rasio adalah sebagai berikut :
 - a. Current Ratio = $\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$
 - b. Quick Ratio = $\frac{\text{Current Asset}-\text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$
 - c. Cash Ratio = $\frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$
 - d. TATO = $\frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$
 - e. Gross Profit Margin = $\frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100 \%$
 - f. Operating Profit Margin = $\frac{\text{Operating Profit (EBIT)}}{\text{Sales}} \times 100 \%$
 - g. Net Profit Margin = $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100 \%$
- 2.) Analisis Statistik, yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan analisis koefisien korelasi. Adapun analisis statistik ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.0 For Windows*. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_{x1} + b_{x2}$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas Perusahaan b_{x1} = Hutang Lancar
 α = Konstanta b_{x2} = Penjualan

Analisis Perbandingan Hutang Lancar dan Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari perhitungan rasio hutang lancar terhadap profitabilitas perusahaan bahwa ketika hutang lancar meningkat, maka *OPM* perusahaan juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 kas yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan drastis dari tahun 2009, disebabkan meningkatnya kinerja operasional perusahaan.

45

Tabel 1 Analisis Perbandingan Hutang Lancar dan Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk

Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio (%)	Laba Operasi	Penjualan	OPM
2007	4.765.388	12.888.677	0,3697	2.876.440	27.858.304	0,1033
2008	4.894.342	16.262.161	0,3010	4.341.476	38.799.279	0,1119
2009	4.806.160	11.148.529	0,4311	5.004.209	37.397.319	0,1338
2010	10.901.078	9.859.118	1,1057	6.729.311	38.403.360	0,1752
2011	13.623.848	12.831.304	1,0618	6.851.019	45.332.256	0,1511

Tabel 2 Analisis Perbandingan Hutang Lancar dan Profitabilitas PT Mayora Indah, Tbk

Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio (%)	Laba Operasi	Penjualan	OPM
2007	132.814.192.865	555.772.762.224	0,2390	238.713.343.143	2.828.440.024.641	0,0844
2008	344.098.640.684	769.800.272.970	0,4470	345.420.105.123	3.907.674.046.231	0,0884
2009	334.247.825.375	764.230.447.224	0,4374	613.187.243.759	4.777.175.386.540	0,1284
2010	476.899.200.980	1.040.333.647.369	0,4584	773.335.131.028	7.224.164.991.859	0,1070
2011	325.316.689.037	1.845.791.716.500	0,1762	757.876.976.650	9.453.865.992.878	0,0802

Berdasarkan perhitungan rasio hutang lancar perusahaan terhadap rasio *profitabilitas* bahwa ketika hutang lancar perusahaan mengalami peningkatan, maka profitabilitas perusahaan harus mengalami peningkatan lebih tinggi lagi. Akan tetapi, pada perusahaan ini dapat dilihat bahwa ketika hutang lancar mengalami peningkatan tetapi profitabilitas perusahaan mengalami penurunan.

Analisis Perbandingan Penjualan dan Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari perhitungan rasio penjualan terhadap *profitabilitas* perusahaan bahwa perusahaan dalam penggunaan aktiva yang dimiliki, digunakan secara baik untuk memperoleh laba. Sehingga TATO perusahaan yang dihasilkan tersebut sangat efisien artinya biaya yang digunakan terkontrol semua dan penggunaan aset perusahaan juga sangat baik.

Tabel 3 Analisis Perbandingan Penjualan dan Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	Laba Operasi	Penjualan	OPM
2007	27.858.304	29.706.895	0,9378	2.876.440	27.858.304	0,1033
2008	38.799.279	39.594.264	0,9799	4.341.476	38.799.279	0,1119
2009	37.397.319	40.382.953	0,9261	5.004.209	37.397.319	0,1338
2010	38.403.360	47.275.955	0,8123	6.729.311	38.403.360	0,1752
2011	45.332.256	53.585.933	0,8460	6.851.019	45.332.256	0,1511

Tabel 4 Analisis Perbandingan Penjualan dan Profitabilitas PT Mayora Indah, Tbk.

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	Laba Operasi	Penjualan	OPM
2007	2.828.440.024.641	1.893.175.019.860	1,4940	238.713.343.143	2.828.440.024.641	0,0844
2008	3.907.674.046.231	2.922.998.415.036	1,3369	345.420.105.123	3.907.674.046.231	0,0884
2009	4.777.175.386.540	3.246.498.515.952	1,4715	613.187.243.759	4.777.175.386.540	0,1284
2010	7.224.164.991.859	4.399.191.135.535	1,6422	773.335.131.028	7.224.164.991.859	0,1070
2011	9.453.865.992.878	6.599.845.533.328	1,4324	757.876.976.650	9.453.865.992.878	0,0802

Berdasarkan hasil dari perhitungan rasio penjualan terhadap *profitabilitas* perusahaan bahwa perusahaan dalam penggunaan aktiva yang dimiliki, digunakan secara tidak baik memperoleh laba. Sehingga TATO perusahaan yang dihasilkan tersebut tidak efisien artinya biaya yang digunakan tidak dapat terkontrol pengeluarannya oleh perusahaan.

Studi Komparasi Kinerja PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT Mayora Indah, Tbk.

Tabel 5. Data Hutang Lancar, Penjualan dan Profitabilitas INDF dan MYOR

Tahun	Hutang Lancar		Penjualan (TATO)		Profitabilitas	
	INDF	MYOR	INDF	MYOR	INDF	MYOR
2007	0,3697	0,2390	1,4940	0,9378	0,1033	0,0844
2008	0,3010	0,4470	1,3369	0,9799	0,1119	0,0884
2009	0,4311	0,4374	1,4715	0,9261	0,1338	0,1284
2010	1,1057	0,4584	1,6422	0,8123	0,1752	0,1070
2011	1,0618	0,1762	1,4324	0,8460	0,1511	0,0802

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa hutang lancar untuk perusahaan PT Mayora Indah, Tbk lebih tinggi daripada hutang lancar perusahaan untuk PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Karena pada PT Mayora Indah, Tbk hutang usahanya mengalami peningkatan setiap tahunnya, disebabkan untuk memenuhi bahan baku dan juga bahan pembantu perusahaan. Sedangkan untuk PT Indofood Sukses Makmur, Tbk hutang bank jangka pendek perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya. Dan untuk hutang *trust receipts* perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 5 pun menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki TATO perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih baik karena total aktiva perusahaan yang digunakan sangat baik dan juga efisien. Perusahaan lebih banyak melakukan penjualan dengan cara tunai. Sedangkan untuk PT Mayora Indah Tbk perusahaan lebih banyak melakukan penjualan dengan cara piutang. Hal tersebut yang membuat TATO perusahaan PT Mayora Indah Tbk tidak baik untuk memperoleh laba.

Berdasarkan perhitungan rasio *profitabilitas (Operating Profit Margin)* untuk perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dibandingkan PT Mayora Indah Tbk. Karena hutang lancar perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan, akan tetapi OPM perusahaan juga mengalami peningkatan. Sedangkan untuk PT Mayora Indah Tbk, hutang lancar perusahaan mengalami peningkatan sedangkan OPM perusahaan mengalami penurunan.

Analisis Pengaruh Hutang Lancar (*Cash Ratio*), Penjualan (*Total Assets Turnover*) terhadap Profitabilitas (*Operating Profit Margin*).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari tabel model summary diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,926 atau 92,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa memiliki hubungan antar variabel. Karena hasil dari nilai koefisien korelasi sangat baik sebesar 0,926 dan berada pada nilai interval koefisien $0,80 < r < 1,00$ atau memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.716	.0155638

a. Predictors: (Constant), TATO INDF, Cash Ratio INDF

Sedangkan untuk koefisien determinasi (R^2 Square) diperoleh hasil sebesar 0,858 atau sebesar 85,8%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa 85,8% variabel hutang lancar, variabel penjualan memiliki kedekatan yang kuat antara variabel *profitabilitas*.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.001	6.049	.142 ^a
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.003	4			

a. Predictors: (Constant), TATO INDF, Cash Ratio INDF

b. Dependent Variable: OPM INDF

Dari tabel di atas uji ANOVA atau *analysis of Variance* diperoleh F hitung sebesar 6,049 dan untuk F tabel ($df_1 = 2$ dan $df_2 = 2$) diperoleh hasil sebesar 9,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa F hitung > F tabel ($6,049 > 9,00$), maka dapat disimpulkan bahwa hutang lancar, penjualan dan profitabilitas memiliki hubungan keeratan yang cukup kuat. Hasil tersebut menghasilkan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,142, maka P-Value yang dihasilkan berada diatas tingkat signifikan atau α sebesar 0,10 (10 %) yang artinya bahwa dari ketiga variabel tersebut yaitu variabel hutang lancar (*Cash Ratio*), variabel penjualan (*Total Assets Turnover*) terhadap *profitabilitas* (*Operating Profit Margin*) tidak memiliki pengaruh yang baik.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.393	.498		.789	.513
	Cash Ratio INDF	.017	.086	.225	.193	.865
	TATO INDF	-.299	.492	-.706	-.606	.606

a. Dependent Variable: OPM INDF

Berdasarkan hasil SPSS di atas, dapat dibuat persamaan regresi antara variabel Hutang Lancar (X_1), Penjualan (X_2) terhadap *Profitabilitas* (Y) diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,393 + 0,017 + (-0,299) X$$

(0,789) (0,193) (-0,606)

Angka-angka di dalam kurung ($Y = 0,393 + 0,017 + (-0,299) X$) yang berada di bawah persamaan di atas merupakan angka atau nilai dari t-hitung dengan signifikansi untuk konstanta adalah 0,789 dan untuk cash ratio X_1 nilai t-hitungnya sebesar 0,193 dan untuk penjualan X_2 nilai t-hitungnya sebesar -0,606. Sedangkan untuk t-tabelnya dari ketiga variabel tersebut sebesar 1,638. Dan tingkat probabilitas signifikan dari hasil tersebut sebesar -0,606 atau P-Value yang dihasilkan berada di atas tingkat signifikan sebesar 0,10.

PT Mayora Indah Tbk

Dari hasil tabel model summary di atas nilai koefisien korelasi diperoleh hasil sebesar 0,730 atau 73,0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi dari hasil di atas berada pada nilai interval koefisien $0,60 < r < 0,80$ atau memiliki keeratan hubungan yang kuat. Dari tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2 Square) sebesar 0,553.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.067	.0193145

a. Predictors: (Constant), TATO MYOR, Cash Ratio MYOR

Dari tabel di atas uji ANOVA atau *analysis of Variance* diperoleh F hitung sebesar 1,143 sedangkan untuk F tabel diperoleh sebesar 5,54. Hasil ini menunjukkan bahwa F hitung < F tabel ($1,238 < 5,54$), maka variabel hutang lancar, penjualan dan variabel *profitabilitas*

tidak memiliki hubungan keeratan. menghasilkan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,467. P-Value dari hasil tersebut lebih besar dari kriteria umum atau α sebesar 10% atau 0,10, maka dapat disimpulkan dari hasil di atas bahwa ketiga variabel tersebut tidak memiliki tingkat signifikan.

48

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.000	1.143	.467 ^a
	Residual	.001	2	.000		
	Total	.002	4			

a. Predictors: (Constant), TATO MYOR, Cash Ratio MYOR

b. Dependent Variable: OPM MYOR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.005	.129		-.037	.974
	Cash Ratio MYOR	.096	.073	.642	1.311	.320
	TATO MYOR	.047	.088	.258	.527	.651

a. Dependent Variable: OPM MYOR

Berdasarkan hasil dari SPSS di atas, dapat dibuat persamaan regresi antara Penjualan (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,005 + 0,096 + 0,047 X$$

(-0,037) (1,311) (0,527)

Angka-angka di dalam kurung ($Y = 0,005 + 0,096 + 0,047 X$) yang berada di bawah persamaan di atas merupakan angka atau nilai dari t hitung dengan signifikansi untuk konstanta adalah - 0,037 dan 1,311 serta untuk nilai t-hitungnya adalah 0,527. Sedangkan untuk tingkat probabilitas signifikan dari ketiga variabel tersebut sebesar 0,651, hasil tersebut berada di atas tingkat signifikan sebesar 0,10.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan:

1. Hutang lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan baik, karena PT Indofood Sukses Makmur Tbk sangat baik dalam mengelola biaya yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan untuk PT Mayora Indah Tbk hutang lancar perusahaan tidak baik dalam mengelola biaya yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya.
2. Penjualan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sangat baik karena perusahaan selalu mengandalkan penjualan dengan cara tunai. Sedangkan untuk PT Mayora Indah Tbk kurang baik dalam penggunaan total aktiva perusahaan, karena perusahaan terlalu banyak melakukan penjualan dengan cara piutang.
3. *Profitabilitas* PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan baik, karena laba yang diperoleh perusahaan lebih tinggi dibandingkan PT Mayora Indah Tbk. Sedangkan PT Mayora Indah Tbk dalam memperoleh laba perusahaan lebih kecil. Hal tersebut terjadi, karena perusahaan tidak dapat dalam mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan atau digunakan perusahaan.
4. Hutang lancar dan penjualan terhadap *profitabilitas* lebih baik PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memperoleh laba dibandingkan PT Mayora Indah Tbk. Karena PT Indofood Sukses Makmur Tbk ketika hutang lancar mengalami peningkatan, maka *profitabilitas* perusahaan mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan hutang

- lancarnya. Sedangkan PT Mayora Indah Tbk ketika hutang lancar perusahaan mengalami peningkatan, akan tetapi profitabilitas perusahaan mengalami penurunan.
5. Hasil uji SPSS 17.0 untuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,926 atau 92,6%. Artinya hubungan antara variabel hutang lancar, variabel penjualan (*Total Assets Turnover*) terhadap variabel *profitabilitas* memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi sebesar 0,858 atau 85,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel hutang lancar dan variabel penjualan sebesar 85,8% sangat mempengaruhi variabel *profitabilitas*. Dan untuk $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($6,049 < 9,00$). Dan untuk tingkat signifikan untuk tabel ANOVA sebesar 0,606 artinya ketiga variabel tersebut tidak memiliki tingkat signifikan, karena P-Value berada lebih tinggi dari tingkat signifikan pada penelitian ini yaitu sebesar 0,10. Sedangkan untuk tabel Coefficients diperoleh hasil tingkat signifikan sebesar 0,606 dan P-Value yang dihasilkan juga berada diatas tingkat signifikan sebesar 0,10.
 6. Hasil uji SPSS 17.0 untuk PT Mayora Indah Tbk menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,730 atau 73,0%. Artinya hubungan antara variabel hutang lancar, variabel penjualan (*Total Assets Turnover*) terhadap variabel *profitabilitas* memiliki keeratan hubungan yang kuat. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi sebesar 0,553 atau 55,3% artinya variabel hutang lancar, variabel penjualan memiliki kedekatan dengan variabel *profitabilitas*. Dan untuk $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,238 < 5,54$) artinya variabel hutang lancar dan variabel penjualan tidak memiliki keeratan hubungan dengan variabel *profitabilitas* dan memiliki tingkat signifikan atau α sebesar 0,467 untuk tabel ANOVA. Serta untuk tabel coefficients memiliki tingkat signifikan sebesar 0,651, sedangkan untuk penelitian ini digunakan tingkat signifikan sebesar 0,10 atau 10%, sehingga untuk variabel hutang lancar dan penjualan PT Mayora Indah Tbk tidak signifikan terhadap *profitabilitas*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2006. *Manajemen Keuangan Bisnis*, Ghalia.Indo, Bogor.
- Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Basu Swastha. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 3, BPFE, Yogyakarta.
- Budi Rahardjo. 2003. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. and Philip R. Daves. 2001. *Intermediate Financial Management*. 8th edition.
- Bredgaard, Ole dan Michael Pedersen. 2008. *Financial Management*. Denmark : Academica
- Gunadi. 2005. *Akuntansi Pajak*, PT Gramedia Widida Sarana Indonesia, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Grafindo Persada: Jakarta.
- Husan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan cetakan I*. Akademi Manajemen Perusahaan. YKPN. Yogyakarta.
- James, Mc Clave., P George Bendon dan Terry Sincich. 2010. *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 11, Erlangga, Jakarta.
- Jusuf, Abadi Amir., Gatot Soepriyanto dan Chaerul D.Djakman. 2010. *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Dana Bank*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Moekijat. 2000. *Kamus Istilah Ekonomi*, Mandar Maju, Bandung.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Noor Achmad. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Bogor: STIE Kesatuan Bogor (Diktat Kuliah).
- Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield dan Bradford D. Jordan. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*, Salemba Empat, Jakarta.

- Siswanto Sutojo. 2002. *Mengenali Arti dan Penggunaan Neraca Perusahaan*, PT Damar Mulia Pustaka, Jakarta.
- Subramanyam. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyarso, G., dan F Winarni. 2006. *Manajemen Keuangan; Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal, serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*, Media Pressindo, Jakarta.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Winardi. 2000. *Manajemen Pemasaran*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Wild, J. John., and Robert F.Halsey.2005. *Financial Statement Analysis*. 8th edition, The CW Graw Hill Companies Inc. Singapore.